

# **Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM CV. NELL'Q PERSADA MANDIRI)**

**Sulistia Suwondo**

*Politeknik Negeri Bandung  
Sulistia.suwondo.h@gmail.com*

*(Diterima: Oktober-2020; dipublikasikan: Januari-2021)*

## **Abstract**

*Financial statements are reports that show conditions and provide financial information at present or in a certain period. This study aims to facilitate MSMEs in preparing financial reports in accordance with SAK EMKM. The purpose of this study was to determine how the preparation of financial statements that have been made by CV. NELL'Q PERSADA MANDIRI and what obstacles are faced in preparing financial reports based on SAK EMKM. This research used a qualitative descriptive approach with a case study method, for data collection was done by, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the preparation of financial reports has not fully implemented SAK EMKM, this is due to the limited understanding of MSMEs related to SAK EMKM.*

**Keywords:** *Financial statements; MSMEs; SAK EMKM*

## **Abstrak**

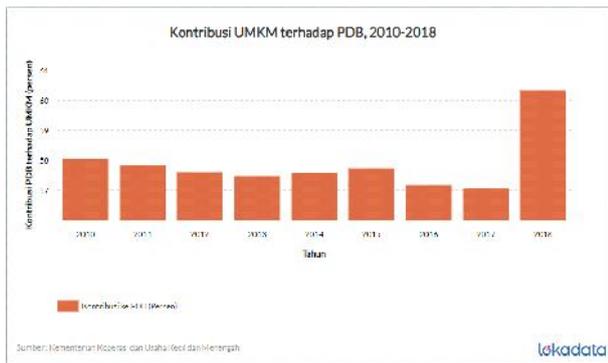
Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi serta memberikan informasi keuangan-saat ini atau dalam periode tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan yang telah dibuat oleh CV. NELL'Q PERSADA MANDIRI serta kendala apa yang dihadapi dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus, untuk pengambilan data dilakukan dengan wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan yang dilakukan belum sepenuhnya menerapkan SAK EMKM, hal ini dikarenakan terbatasnya pemahaman UMKM terkait SAK EMKM.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan; UMKM; SAK EMKM.

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM diharapkan mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas

kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.



**Gambar 1 Kontribusi UMKM terhadap PDB 2010-2018.** (Lokadata, 2019)

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM, pada tahun 2018 Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) sebesar 60,34% meningkat 3,26% dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM menjadi sektor penting dalam menumbuhkan perekonomian nasional (Lokadata, 2019). Meskipun UMKM telah menunjukkan peranannya dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala. Salah satunya dalam menyusun laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan berguna dalam pengambilan keputusan seperti pembelian bahan baku dan alat-alat produksi, penentuan harga, pengajuan permohonan pembiayaan kepada bank, dan pengembangan sumber daya manusia serta menambahkan aset usaha (Andrianto, Rachmanti, D. A., & Hariyadi, M, 2019). Informasi keuangan yang sistematis pada laporan keuangan dapat memudahkan pelaku UMKM mengevaluasi kondisi usaha, sehingga menjadikan usaha yang dijalankan lebih berkualitas. Melihat pentingnya laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan, untuk itu laporan keuangan harus mudah untuk dipahami oleh para pihak pemakainya. Untuk itulah dibutuhkan suatu standar akuntansi

untuk mengatur penyajian laporan keuangan untuk suatu entitas.

Dalam perkembangannya, penyusunan Laporan Keuangan UMKM awalnya berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Sejak tahun 2016 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang mulai efektif sejak tanggal 1 Januari 2018. Meskipun SAK EMKM sudah diterbitkan, namun masih banyak UMKM yang belum mengetahui dan memahami standar tersebut salah satunya CV. NELL'Q PERSADA MANDIRI. UMKM ini merupakan perusahaan berupa usaha rumahan yang bergerak dibidang produksi makanan olahan Frozen Food berupa dimsum.

Hal ini memperlihatkan bahwa masih banyak UMKM yang belum mampu melakukan pelaporan keuangan yang dibutuhkan oleh pemberi kredit sehingga membuat pihak perbankan harus menerapkan prinsip kehati-hatian lebih serius dalam memberikan pinjaman (Rias, T, 2009). Mayoritas pengusaha UMKM tidak mampu memberikan informasi akuntansi terkait kondisi usahanya sehingga membuat informasi tersebut menjadi lebih mahal bagi perbankan (Baas, Timo dan Schrooten, Mechthild, 2006).

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan yang dibuat oleh CV. NELL'Q PERSADA MANDIRI dan apakah penyusunan laporan keuangan yang disusun oleh CV. NELL'Q PERSADA MANDIRI telah sesuai dengan SAK EMKM serta apa saja kendala yang dihadapi dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan yang dibuat oleh CV. NELL'Q PERSADA MANDIRI dan apakah penyusunan laporan keuangan yang disusun oleh CV. NELL'Q PERSADA MANDIRI telah sesuai dengan SAK EMKM serta apa saja kendala yang

dihadapi dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM..

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2013). Sehingga, rancangan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini diharapkan mampu menganalisis dan menampilkan fakta yang terjadi di lapangan pada saat dilakukan penelitian.

### **Jenis dan Sumber Data**

Menurut Lofland dkk dalam Moleong (2014) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa tambahan seperti dokumen dan lainnya. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan peneliti diperoleh dengan cara melakukan wawancara terhadap pihak-pihak terkait yaitu pemilik usaha dan bagian akuntansinya (jika ada). Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu pencatatan akuntansi serta laporan keuangan yang telah disusun oleh UMKM yang diteliti.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Peneliti bertanya berdasarkan instrument yang telah ditetapkan, kemudian instrument tersebut berkembang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah bagian akuntansi dan pemilik dari UMKM yang diteliti. Peneliti mengajukan pertanyaan terkait dengan rumusan masalah penelitian.

#### **2. Dokumentasi**

Penelitian ini menggunakan beberapa dokumentasi yaitu beberapa dokumen dan arsip yang relevan yang dapat dibuat dari catatan atau dokumen yang ada, seperti profil UMKM yang diteliti serta data-data terkait dengan penyusunan laporan keuangan entitas.

## **Tahapan Penelitian**

Berikut adalah tahapan penelitian dalam penelitian ini :

1. Mengumpulkan data di objek penelitian.
2. Menguji keabsahan data yang diperoleh dengan dikaitkan dengan teori-teori yang ada.
3. Mengidentifikasi dan menganalisis catatan akuntansi dan laporan keuangan yang disusun oleh UMKM tersebut.
4. Membandingkan penyusunan laporan keuangan UMKM dengan SAK EMKM, jika entitas telah menyusun sebuah laporan keuangan.
5. Penarikan kesimpulan sesuai dengan pemrosesan data selama kegiatan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data penelitian dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi langsung CV. NELL'Q PERSADA MANDIRI yang beralamat di Komplek Bumi Parakan Asri Blok B No.1, Jln Cingised, Kelurahan Cisaranten, Kecamatan Arcamanik, Kota Bandung. UMKM ini bergerak dibidang produksi makanan olahan Frozen Food berupa Dimsum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh CV. NELL'Q PERSADA MANDIRI dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

CV. NELL'Q PERSADA MANDIRI sudah melakukan kegiatan pencatatan keuangan dalam menjalankan usahanya. Hal ini dibuktikan dengan sudah terlaksananya praktik akuntansi yang berbasis akrual, dimana perusahaan telah mencatat akun piutang dan akun utang sebagai bentuk pengakuan harta dan kewajiban perusahaan. Selanjutnya Perusahaan telah mencatat transaksi bisnisnya dengan membuat dan menyertakan dokumen transaksi berupa dokumen transaksi pembelian, penjualan, penerimaan kas serta pengeluaran kas. Dokumen transaksi tersebut dicatat kedalam buku besar yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

Berikut adalah laporan keuangan yang telah disusun oleh CV. NELL'Q PERSADA MANDIRI :

<b>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>			
<b>NELLQ DIM-SUM</b>			
	<b>31-Jan-20</b>		<b>31-Jan-20</b>
<b>ASET</b>		<b>LIABILITAS</b>	
kas	6,421,500	utang supplier	-
bank	17,237,587	utang pemilik	-
piutang produksi	-	utang pajak	-
piutang penjualan	-	utang lain-lain	-
piutang karyawan	-		-
piutang pemilik	5,305,733	<b>EKUITAS</b>	
piutang bank	-	modal	8,114,557
piutang lain-lain	-	laba ditahan	-
persediaan bahan baku	19,578,771	laba berjalan	30,429,701
biaya dibayar dimuka	-	dividen	-
peralatan	7,371,667	cadangan	-
kendaraan	-	penyesuaian saldo	17,371,000
			<b>55,915,257</b>
	<b>ASET 55,915,257</b>		<b>LIABILITAS + EKUITAS 55,915,257</b>

**Gambar 2 Laporan Posisi Keuangan Bulan Januari**  
**Sumber : CV. NELL'Q Persada Mandiri**

<b>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>			
<b>NELLQ DIM-SUM</b>			
	<b>29-Feb-20</b>		<b>29-Feb-20</b>
<b>ASET</b>		<b>LIABILITAS</b>	
kas	7,023,700	utang supplier	-
bank	19,760,157	utang pemilik	-
piutang produksi	-	utang pajak	-
piutang penjualan	-	utang lain-lain	-
piutang karyawan	-		-
piutang pemilik	15,586,533	<b>EKUITAS</b>	
piutang bank	-	modal	14,352,502
piutang lain-lain	-	laba ditahan	-
persediaan bahan baku	39,579,581	laba berjalan	50,951,385
biaya dibayar dimuka	-	dividen	-
peralatan	6,956,667	cadangan	-
kendaraan	-	penyesuaian saldo	23,602,750
			<b>88,906,637</b>
	<b>ASET 88,906,637</b>		<b>LIABILITAS + EKUITAS 88,906,637</b>

**Gambar 3 Laporan Posisi Keuangan Bulan Februari 2020**  
**Sumber : CV. NELL'Q Persada Mandiri**

Tabel 1 Laporan Laba Rugi

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME		
NELLQ DIM-SUM		
2020	Jan	Feb
pendapatan penjualan	53.305.000	39.475.000
beban pokok penjualan	(14.339.045)	(10.776.675)
<b>LABA KOTOR</b>	<b>38.965.955</b>	<b>28.698.325</b>
	<b>73,1%</b>	<b>72,7%</b>
beban komisi	-	-
beban promosi	-	-
beban sample	-	-
beban penjualan	-	-
beban gaji, tunjangan	(3.680.000)	(7.395.000)
beban transportasi, akomodasi, komunikasi	(1.868.000)	(1.919.500)
beban iuran rutin	(705.000)	(1.005.000)
beban atk, perbaikan, perlengkapan	(1.729.000)	(1.367.500)
beban rekrutmen, kesehatan	-	-
beban sumbangan, jamuan	-	-
beban sewa	(119.075)	-
beban piutang tak tertagih	-	-
beban umum dan administrasi	<b>(8.101.075)</b>	<b>(11.687.000)</b>
beban depresiasi peralatan	(415.000)	(415.000)
beban depresiasi kendaraan	-	-
beban amortisasi renovasi	-	-
beban amortisasi sewa	-	-
beban amortisasi sistem	-	-
beban amortisasi perlengkapan	-	-
beban depresiasi & amortisasi	<b>(415.000)</b>	<b>(415.000)</b>
beban operasional	<b>(8.516.075)</b>	<b>(12.102.000)</b>
<b>LABA/RUGI OPERASIONAL</b>	<b>30.449.880</b>	<b>16.596.325</b>
pendapatan finansial	-	-
pendapatan lainnya	-	3.945.000
beban finansial	(20.180)	(19.641)
beban lainnya	-	-
pendapatan/beban non operasional	<b>(20.180)</b>	<b>3.925.360</b>
<b>LABA SEBELUM BUNGA &amp; PAJAK</b>	<b>30.429.701</b>	<b>20.521.685</b>
	<b>57,1%</b>	<b>52,0%</b>
beban pajak		
<b>LABA/RUGI BERSIH</b>	<b>30.429.701</b>	<b>20.521.685</b>
	<b>57,1%</b>	<b>52,0%</b>

Sumber : CV. NELL'Q PERSADA MANDIRI

CV. NELL'Q PERSADA MANDIRI telah melakukan kegiatan pencatatan keuangan serta telah menyusun laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Namun, dalam Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) laporan keuangan UMKM setidaknya terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi serta Catatan atas Laporan Keuangan. Perusahaan ini belum menyusun Catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana yang diatur dalam SAK EMKM. Selanjutnya berdasarkan analisis dokumen dan pengamatan peneliti, pencatatan keuangan yang dilakukan masih belum tertib. Masih terdapat kesalahan konseptual yang terjadi dimana ayat jurnal transaksi dicatat langsung kedalam buku besar. Atas dasar tersebut, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan belum menerapkan sepenuhnya SAK EMKM. Hal ini disebabkan karena perusahaan tidak mengetahui Standar Akuntansi untuk UMKM yang berlaku saat ini.

## KESIMPULAN

Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh CV. NELL'Q PERSADA MANDIRI belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM). Perusahaan belum menyusun Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Berdasarkan SAK EMKM, laporan keuangan UMKM minimal terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Selanjutnya masih terdapat kesalahan konseptual dalam pencatatan keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak mengetahui dan memahami SAK EMKM. Penulis menyarankan kepada pihak CV. NELL'Q PERSADA MANDIRI untuk melanjutkan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dengan berdasarkan SAK EMKM. Selanjutnya penulis juga menyarankan agar perusahaan menggunakan Aplikasi Akuntansi serta mengadakan pelatihan Aplikasi Akuntansi untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan sehingga terhindar dari kesalahan-kesalahan konseptual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, Rachmanti, D. A., & Hariyadi, M. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput. *Balance*, 31-52.
- Baas, Timo dan Schrooten, Mechthild. (2006). Relationship Banking and SMEs: A Theoretical Analysis. *Small Business Economic* Vol 27. No.2, 26-51.
- Cassar, Gavin. (2009). Financial Statement and Projection Preparation in Start-Up Ventures. *Accounting Review* 84(1), 27-51.
- Fahmi, Irham. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: ALFABETA
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- J. Moleong, Lexy. (2014). Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lokadata. (2019). Kontribusi UMKM terhadap PDB, 2010-2018. Retrieved from <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/kontribusi-umkm-terhadap-pdb-2010-2018-1562917830>.
- Mahmudah, N., & Hetika. (2018). Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Menyusun Laporan Keuangan. *Jurnal-Bisnis Terapan*, 81-103.
- Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang* Vol.3 No.2, 55-63.
- Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Lembaran Negara RI Tahun 2008, No. 93. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Rias, T. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Ber-

dasarkan SAK ETAP, 11(1), 57–64. Retrieved from <https://doi.org/10.1161/01.HYP.25.6.1252>.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.